**KERANGKA PENULISAN DOKUMEN PENELITIAN**

**EVALUASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
MENGGUNAKAN METODE REALIST EVALUATION
TAHUN 2018 – 2019**



**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**2018**

***GENERAL GUIDELINES***(1)

| **No.** | **Bagian** | **Deskripsi** | **Terdapat dalam Dokumen** | **Hal.** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ya** | **Tidak** | **Belum Jelas** |
| 1 | Judul | Pada bagian judul, perlu diidentifikasi bahwa dokumen adalah realist evaluation. |   |   |   |   |
| 2 | Ringkasan atau abstrak | Artikel jurnal biasanya akan memerlukan abstrak, sementara laporan dan bentuk publikasi lainnya biasanya cenderung menggunakan sebuah ringkasan singkat. Baik abstrak maupun ringkasan harus mencakup rincian singkat tentang: kebijakan, program atau inisiatif yang sedang dievaluasi; setting program; tujuan evaluasi; pertanyaan evaluasi dan/ atau tujuan; strategi evaluasi; pengumpulan data, dokumentasi dan metode analisis; temuan kunci dan kesimpulan. Terkadang, deskripsi singkat tentang responden dalam proses evaluasi serta teknik dan proses pengambilan sampel juga dapat disertakan apabila jurnal yang dituju membutuhkannya, dan sifat studinya sesuai dengan kriteria yang diharapkan jurnal tersebut. Rincian yang memadai harus diberikan untuk mengidentifikasi bahwa pendekatan realis telah digunakan dan teori program realis telah dikembangkan dan/ atau disempurnakan. |   |   |   |   |
| 3 | Pendahuluan |   |   |   |   |   |
|   | 1. Dasar/pertimbangan melakukan evaluasi
 | Jelaskan tujuan dilakukannya evaluasi dan implikasinya terhadap fokus serta desain yang digunakan. |   |   |   |   |
|   | 1. Teori program
 | Jelaskan teori awal program atau teori yang mendukung program, kebijakan atau inisiatif. |   |   |   |   |
|   | 1. Pertanyaan evaluasi, tujuan dan fokus
 | Sebutkan pertanyaan evaluasi dan tentukan tujuan evaluasi. Jelaskan apa dan bagaimana teori program digunakan untuk menentukan ruang lingkup dan fokus evaluasi. |   |   |   |   |
|   | 1. Persetujuan etik
 | Nyatakan apakah *realist evaluation* diperlukan dan mendapat persetujuan etik dari komite/ otoritas terkait, berikan rincian yang sesuai. Jika persetujuan etik dianggap tidak perlu, jelaskan mengapa tidak diperlukan. |   |   |   |   |
| 4 | Metode |   |   |   |   |   |
|   | 1. Dasar/pertimbangan menggunakan *realist evaluation*
 | Jelaskan mengapa pendekatan *realist evaluation* dipilih atau diadaptasi/ disesuaikan. |   |   |   |   |
|   | 1. Lingkungan sekitar evaluasi
 | Jelaskan kondisi/ suasana lingkungan tempat evaluasi berlangsung. |   |   |   |   |
|   | 1. Penjelasan kebijakan program, inisiatif atau produk yang dievaluasi
 | Berikan rincian yang relevan mengenai program, kebijakan atau inisiatif yang dievaluasi. |   |   |   |   |
|   | 1. Penjelasan dan justifikasi desain evaluasi
 | Deskripsi dan justifikasi rancangan evaluasi (yaitu laporan tentang apa yang direncanakan, dilakukan dan mengapa) harus disertakan, setidaknya dalam bentuk ringkasan atau sebagai lampiran dalam dokumen yang menyajikan temuan utama. Jika hal ini tidak dilakukan, maka harus ada justifikasinya serta referensi desain evaluasi harus dicantumkan. Mungkin juga dokumen atau protokol aslinya diterbitkan atau disediakan secara gratis (misalnya online di situs web) sehingga dapat diakses oleh pembaca. |   |   |   |   |
|   | 1. Metode pengumpulan data
 | Jelaskan dan berikan justifikasi metode pengumpulan data mana yang digunakan, mengapa dan bagaimana caranya responden/ informan dilibatkan dalam proses pengembangan, dukungan, penolakan atau penyempurnaan teori program. Berikan rincian langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kredibilitas proses pengumpulan data dan dokumentasi. |   |   |   |   |
|   | 1. Proses rekrutmen dan strategi pengambilan sampel
 | Jelaskan bagaimana responden dalam evaluasi direkrut atau dilibatkan dan bagaimana sampel dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan, dukungan, penolakan atau penyempurnaan teori program. |   |   |   |   |
|   | 1. Analisis data
 | Jelaskan secara rinci bagaimana data dianalisis. Bagian ini harus mencakup informasi tentang konstruksi yang diidentifikasi, proses analisis, bagaimana teori program dikembangkan lebih lanjut, didukung, disanggah dan disempurnakan, dan (jika relevan) bagaimana analisis berubah apabila evaluasi tidak dikembangkan. |   |   |   |   |
| 5 | Hasil |   |   |   |   |   |
|   | 1. Rincian partisipan
 | Laporkan (jika ada) siapa saja yang terlibat (mengambil bagian) dalam proses evaluasi, rincian data yang mereka berikan dan bagaimana data digunakan untuk mengembangkan, mendukung, menolak atau memperbaiki teori program. |   |   |   |   |
|   | 1. Temuan utama
 | Sajikan temuan utama, hubungkan dengan konteks, mekanisme dan konfigurasi hasil. Tunjukkan bagaimana komponen tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan, menguji atau menyempurnakan teori program. |   |   |   |   |
| 6 | Diskusi/ Pembahasan |   |   |   |   |   |
|   | 1. Ringkasan temuan
 | Berikan ringkasan temuan utama dengan memperhatikan pertanyaan evaluasi, tujuan evaluasi, teori program, dan audiens yang dituju. |   |   |   |   |
|   | 1. Kekuatan, keterbatasan dan arah masa depan
 | Diskusikan baik kekuatan evaluasi maupun keterbatasannya. Bagian ini harus mencakup (namun tidak dibatasi): (1) pertimbangan semua langkah dalam proses evaluasi; dan (2) komentar atas kecukupan, kredibilitas, dan nilai dari penjelasan yang muncul dalam beberapa evaluasi. Dengan hal ini, akan dihasilkan suatu harapan untuk memberikan panduan mengenai arah masa depan untuk program, kebijakan atau inisiatif, pelaksanaan dan/ atau perancangannya. Implikasi tertentu yang timbul dari sifat realis dari temuan harus tercermin dalam diskusi ini. |   |   |   |   |
|   | 1. Perbandingan dengan literatur yang ada
 | Apabila diperlukan, bandingkan dan kontraskan temuan evaluasi dengan literatur yang ada pada program, kebijakan atau inisiatif yang serupa. |   |   |   |   |
|   | 1. Kesimpulan dan rekomendasi
 | Cantumkan kesimpulan utama yang telah dijustifikasi oleh analisis data. Jika perlu, tawarkan rekomendasi sesuai dengan pendekatan realis. |   |   |   |   |
|   | 1. Pendanaan dan konflik kepentingan
 | Sebutkan sumber pendanaan (jika ada) untuk evaluasi, peran penyandang dana (jika ada) dan konflik kepentingan evaluator. |   |   |   |   |

(2–6)

Selengkapnya dapat dibaca di:

1. Wong G, Westhorp G, Manzano A, Greenhalgh J, Jagosh J, Greenhalgh T. RAMESES II reporting standards for realist evaluations. BMC Med [Internet]. 2016;14(1):1–18. Available from: http://dx.doi.org/10.1186/s12916-016-0643-1

2. Gopalan SS, Das a, Mutasa R. What makes Health Demand-Side Financing Schemes Work in Low-and Middle-Income Countries? A Realist Review. J Public Heal Res. 2014;3(3):304.

3. Dieleman M, Gerretsen B, van der Wilt GJ. Human resource management interventions to improve health workers’ performance in low and middle income countries: A realist review. Heal Res Policy Syst. 2009;7:1–13.

4. Tilley N, Pawson R. Realistic Evaluation: An Overview. Br J Sociol. 2000;49(September):331.

5. Pawson R. Simple Principles for The Evaluation of Complex Programmes. An evidence-based approach to public Heal tackling Heal inequalities Pract steps Methodol challenges. 2004;1–36.

6. Greenhalgh T, Harvey G, Pawson R, Greenhalgh T, Harvey G, Walshe K. Realist review - A new method of systematic review designed for complex policy interventions Realist review – a new method of systematic review designed for complex policy interventions. 2005;10(August):21–35.